

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- A W Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmad Mudzakir. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Seti
- Ali, Mohammad dkk. 2004. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Bungin, Burhan . 2001 . *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press
- Bungin, burhan. 2007. *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta : kencana prenatal media group
- Dayaksini, Tri dkk. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang : Universitas Muhammadiyah
- Dedy Mulyana, 2000. *Ilmu Komunikasi, Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Djaja, Danan. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial : Disertai Aplikasi SPSS For Windows*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Dwyer, Diana. 2000. *Interpersonal Relationship*. London: Routledge
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti
- Gainau, M. B. 2009. *Keterbukaan Diri (Self disclosure) Siswa Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling*. Jurnal Ilmiah, 33 (1), 95-112
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansyur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Hargie, Owen and David Dickson. 2004. *Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory, and Practice*. London: Routledge.
- Haryani. 2009. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta
- Hurlock E. B. 1997. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode penelitian ilmu sosial : pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Edisi kedua. Jakarta : Erlangga

- Meleod. 2008. *Pengantar Konseling Teori dan Studi Kasus*. Jakarta : University Press
- Muhammad, Arni. 1995. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Ndoen, L. 2009. *Pengungkapan Diri pada Mantan Narapidana*. Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Guna Darma
- Rakhmat, Jallaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks
- Rumini S, Sundari S. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*: Buku Pegangan Kuliah. Jakarta : Rineka Cipta.
- Santrock. 2003. *Adolescence*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono. SW. 2010. *Psikologi Remaja*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode penelitian sosial*. Bandung: refika aditama
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sumber Situs Internet

(<http://health.kompas.com/read/2013/03/22/08283865/Pendidikan.Seks.Sulit.Diterapkan.di.Sekolah>)

- Admin. 2008. "Pendidikan Seksual Pada Remaja," from <http://www.ilmupsikologi.com> (dikutip tanggal 07 September 2014).
- Faturrahman. 2010. "Media Massa Berperan Beri Pendidikan Seks," from <http://www.banjarmasinpost.co.id/read/artikel/2010/9/18/56576/media-massa-berperan-beri-pendidikan-seks> (dikutip tanggal 29 Oktober 2014)
- Muzayyanah, S (2011). Pendidikan Kesehatan Reproduksi. (On line). Available:// halalsehat.com/. (19 mei 2014)
- BkkbN, 2009. Petunjuk Teknis Pendataan Keluarga di Desa dari Kelurahan. Medan Diakses tanggal 5 Agustus 2014.

Hasil Wawancara

1. Bagaimana menurut Anda mengenai Pendidikan Seks
“Kalau dengar kata seks berarti dipikiran langsung tertuju pada hubungan kelamin mbak”
2. Dimana anda mendapatkan pendidikan seks
“Kalau aku sih seringnya dapat pendidikan semacam seks dari mediamassa seperti majalah. Dulu pernah dapat bonus dari majalah, itu kayak buku kecil, itu isinya bahas-bahas soal kayak gitu semuanya, ho’o pendidikan seks, jadi misalnya dari organ cewek, organ cowok, penyakit-penyakitnya, terus gimana biar kita nggak terjebak di dalamnya lah, nah seperti itu”
3. Pada saat mengobrol dengan ibu, apakah kamu merasa terbuka (bebas mengeluarkan isi hati)
Tidak begitu terbuka kak, karna orangtua saya melarang untuk berpacaran jadi saya sangat engan untuk tngobrol bersama ibu mengenai pacar saya. Kalau menurut saya lebih terbuka dengan teman, karena pada saat kita berbicara tentang seks dengan teman rasanya jauh lebih terbuka dibandingkan dengan orang tua. Lagipula saat berbicara soal seks dengan teman sepertinya enak, tidak ada rasa takut atau bahkan malu, karena pada dasarnya mereka juga ingin mengetahui tentang hal ini”
4. Apakah ibu mengutarakan pendapat seputar seks
Tidak, karna “Pendidikan seks masih tabu untuk dibicarakan kepada remaja, informasi mengenai pendidikan seks seharusnya dapat diketahui dari sekolah.
5. Bagaimana sikap kamu terhadap pentingnya pengetahuan tentang seksualitas
“Pendidikan seks itu kita kan jadi tahu secara dini bahwa seks itu apa, jadi supaya kita nggakmenjurus ke hal-hal yang negatif, terus kita bisa tahu akibat-akibatnya, juga tahu penyakit-penyakit kalau misalnya kita melakukan hal itu”.
6. Sikap ibu, ketika menceritakan sesuatu pengetahuan yang baru kamu dapat
Terkadang kalau menjawab pada saat saya bertanya tentang seks, orang tua saya masih menutup-nutupinya, tidak dijelaskan secara mendetail, dan tidak transparan dalam memberikan jawabannya”

7. Bagaimana hubungan komunikasi/ suasana yang kamu rasakan saat berkomunikasi dengan ibu

“Saya cukup dekat dengan orang tua saya tapi saya tidak berterus terang pada orang tua waktu saya mengalami mimpi basah pertama kali, dan tidak pernah mendiskusikan masalah seks dengan orangtua, kalau masalah kebutuhan keunagan sekolah, sekolah, saya bisa berterus terang, tetapi kalau masalah seks, pacar saya lebih enak kalau cerita sama teman, soalnya pendapat orangtua sering terlalu kolot dan kuno kalau menyakut seks”

8. Apakah ibu dan kamu saling terbuka mengenai seksualitas

“Ia sangat mampu terbuka pada ibunya mengakuai bahwa ibu mereka juga terbuka pada mereka, ibu selalu mengerti pada keadaan mereka mendukung dan bisa diajak untuk bertukar pikiran mengenai apa saja dan dapat menghibur mereka”

9. Apakah ibu sering memberikan informasi tentang pendidikan seks”

“Terkadang kalau menjawab pada saat saya bertanya tentang seks, orang tua saya masih menutup-nutupinya, tidak dijelaskan secara mendetail, dan tidak transparan dalam memberikan jawabannya”